

WORKSHOP PEMBUATAN DAMAR KURUNG DALAM UPAYA MENINGKATKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADASANTRI PONDOK PUTRA MADNATUL ILMI KELURAHANKEBUNGSON

**Umi Chotijah¹, Anita Handayani², Wasti Reviandani³, Ahmada Fajar Romadlon⁴, Indra
Taufikul Hanafi⁵, M. HariFathorrochman⁶**

**¹ Program Studi Teknik Informatika
¹²³Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : ahmada.fajar7@gmail.com**

ABSTRAK

Mempunyai semangat untuk berwirausaha sangat penting di masa sekarang dimana perkembangan teknologi makin masif sehingga peluang pekerjaan semakin sedikit. Pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di usia muda tidak hanya menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga membentuk individu-individu yang kreatif, inovatif, dan tangguh di era yang terus berubah. Jiwa kewirausahaan memicu kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi inovatif, dan mengambil risiko yang terukur dalam menghadapi tantangan bisnis. Tetapi berkewirausahaan saat ini masih belum disadarai khususnya anak muda, kenyataannya para santri kelas dua belas di Pondok madinatul ilmi masih belum menyadari potensi berwirausaha yang sangat luas.

Untuk itu dilakukan kegiatan berupa workshop pembuatan damar kurung yang mempunyai nilai tradisi dan inovasi dalam ekonomi kreatif. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penjelasan dalam segi sejarah, budaya, tatacara pembuatan, dan produk pengembangan serta peluang usaha dari damar kurung. Metode workshop dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Kegiatan workshop ini berjalan lancar dibuktikan dengan peserta mampu memahami dan dapat membuat damar kurung.

Kata kunci : Kewirausahaan, Workshop, Damar Kurung

ABSTRACT

Having an entrepreneurial spirit is crucial in the current era, where technological advancements are rapidly expanding, leading to a decrease in job opportunities. The importance of nurturing entrepreneurial qualities at a young age goes beyond creating sustainable economic opportunities; it also shapes individuals to be creative, innovative, and resilient in an ever-changing era. Entrepreneurial spirit ignites the ability to identify problems, seek innovative solutions, and take calculated risks when facing business challenges. However, entrepreneurship awareness, especially among young people, is still lacking. In fact, the twelfth-grade students at Madinatul Ilmi Islamic boarding school have not fully realized the vast potential of entrepreneurship.

To address this issue, a workshop on the production of "damar kurung," a traditional and innovative product in the creative economy, was conducted. This workshop provided explanations regarding the history, culture, production process, and product development, as well as business opportunities related to damar kurung. The workshop method aimed to enhance knowledge and entrepreneurial skills. The workshop proceeded smoothly, as evidenced by the participants' ability to comprehend and produce damar kurung.

Keyword : Entrepreneurship, Workshop, Damar Kurung

PENDAHULUAN

Meningkatkan kesadaran berwirausaha merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi. “Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang” (Timmons & Spinelli, 2004: 31). Inisiatif wirausaha dapat merangsang perkembangan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup individu. Kajian penelitian juga menunjukkan bahwa salah satu sasaran pengembangan suatu wilayah (kota/desa) adalah dengan menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan yang dapat didukung melalui mekanisme atau alat dalam bentuk kewirausahaan (Shal, Amar, Allahyari, & Ramezani, 2016).

Di tengah dinamika perkembangan ekonomi yang terus berubah, peningkatan kemampuan berwirausaha sejak masih muda menjadi semakin penting. Secara individu, kewirausahaan tidak hanya memberikan manfaat pada eksistensi pada usaha yang didirikan namun juga kemampuan pengembangan diri untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat (Money, 2016). Wirausaha dianggap sebagai jawaban untuk mengatasi permasalahan ekonomi, terutama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta perkembangan teknologi (Dissanayake, 2013; Sondari, 2014).

Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 25 yang mengabdikan di Kelurahan Kebungson, yang terletak di Kecamatan Gresik, Jawa Timur, Indonesia, adalah salah satu kelompok yang tengah berupaya meningkatkan kesadaran berwirausaha di kalangan penduduknya. Salah satu langkah nyata dalam upaya tersebut adalah melalui kegiatan *workshop* pembuatan damar kurung di Pondok Madinatul Ilmi, sebuah tempat yang memberikan pendidikan dan pelatihan kepada sebagian siswa laki-laki dari SMA Muhammadiyah 1 Gresik (Aditya et al., 2024).

Workshop ini bukan hanya sekadar kegiatan kreatif dalam membuat damar kurung, tetapi juga merupakan upaya untuk mengajarkan konsep wirausaha kepada para siswa. Damar kurung, sebuah produk lokal dengan nilai tradisi yang tinggi, telah menjadi fokus dalam upaya ini. Workshop ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang sejarah dan budaya damar kurung, tetapi juga mendorong para siswa untuk mengidentifikasi peluang bisnis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu, tujuan workshop ini akan menjelajahi langkah-langkah konkret dalam upaya meningkatkan kesadaran berwirausaha di kelurahan Kebungson melalui workshop pembuatan damar kurung (Fara et al., 2024).

Denah lokasi workshop yaitu berada di Jl. Nyai Ageng Arem-Arem II/20 Kelurahan Kebungson, Kecamatan Gresik, Gresik. Berikut peta lokasi pondok madinatul ilmi. Untuk jarak tempuh yang diperoleh dari perguruan tinggi kelokasi mitra dibutuhkan 5,9 km.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah workshop dan pelatihan. Dalam workshop akan dijelaskan tentang sejarah, budaya, cara pembuatan dan praktik, sehingga para audien dapat langsung menerapkan materi yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

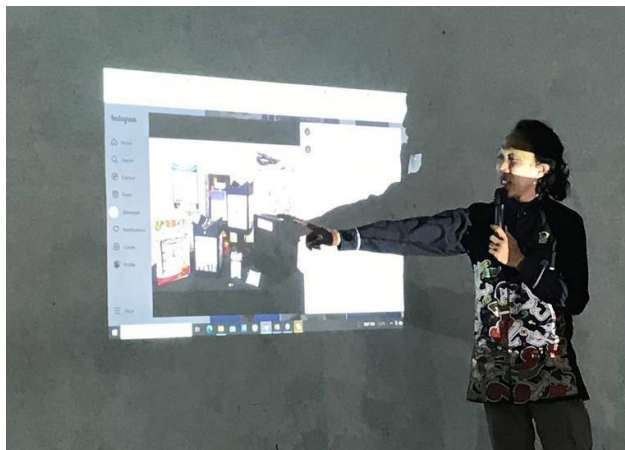
Pelaksanaan workshop ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 17 September 2023 dan diikuti sebanyak 24 santri Pondok Madinatul Ilmi sebagai peserta. Kegiatan workshop ini

menggunakan tiga tahapan, yaitu :



Gambar 1 Bapak Kris Adji sebagai pemateri pertama

Materi pertama tentang sejarah dan budaya disampaikan oleh Kris Adji Wahono, Seorang budayawan dan seniman asal Gresik. Materi yang disampaikan tentang sejarah dan budaya damar kurung. Sejarah diterangkan mengenai damar kurung yang asli berasal dari gresik sejak zaman dahulu. Serta dikenalkan sedikit tentang biografi maestro damar krung Mbah Masmundari. Dalam sesi ini ditekankan bahwa damar kurung sudah mulai dikenal oleh masyarakat di berbagai daerah Indonesia dan budaya damar kurung harus dilestarikan dan dijaga khususnya oleh masyarakat gresik sendiri.



Gambar 2 Bapak M. Anhar Chusnani sebagai pemateri kedua

Materi kedua disampaikan oleh M. Anhar Chusnani Seorang seniman dan Pengusaha Damar kurung. Materi yang disampaikan tentang cara pembuatan damar kurung dan produk-produk pengembangan damar kurung. Pembuatan damar kurung dijelaskan dengan detail mengenai cara menggambar damarkurung yang mempunyai aturan-aturan baku yang harus ada di gambar damar kurung. Dipaparkan juga produk pengembangan damar kurung yang berinovasi menjadi sablon pakaian, gantungan kunci, gambar digital dll. Para peserta dapat mempelajari bahwa berwirausaha mempunyai peluang yang sangat besar terutama dibidang ekonomi kreatif.

Pembuatan Damar Kurung



Gambar 3 Peserta praktek menggambar damar kurung

Peserta diberikan kerangka damar kurung, kertas dan spidol untuk membuat damar kurung. Tahap pertama, peserta menggambar sesuai dengan aturan-aturan dan tatacara yang sudah dijelaskan saat sesi materi. Tahap kedua peserta menempelkan kertas yang sudah digambar ke kerangka damar kurung yang sudah diapisi dengan perekat.

Hasil damar kurung dievaluasi dengan tujuan melihat apakah gambar yang dibuat sesuai dengan tatacara baku dalam pembuatan damar kurung. Setelah dialkukan evaluasi, dipaparkan hasil yang salah dan hasil yang benar sesuai aturan pembuatan sehingga peserta mengetahui kesalahan yang dilakukan.

Para peserta dapat menggambar damar kurung dengan baik. Terdapat beberapa koreksi gambar karena dalam aturan damar kurung gambar harus dilihat dari samping, pada salah satu hasil gambar ada jalan yang digambar dari depan sehingga harus diberikan penjelasan kembali. Antusiasme peserta dalam membuat damar kurung sangat tinggi, terbukti dengan peserta yang aktif bertanya dan dari 5 kelompok terdapat 4 kelompok yang sudah selesai. Satu kelompok yang belum selesai dikarenakan singkatnya waktu kegiatan ini.

Adapun pencapaian dalam kegiatan ini :1) menumbuhkan jiwa wirausaha di usia muda 2) mengembangkan kemampuan santri di pondok madinatul ilmi, 3) mengasah keterampilan siswa dengan membuat dan menciptakan produk yang sesuai dengan minat, 4) meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas santri melalui pengenalan produk, 5) Peserta mengetahui sejarah, budaya, dan cara pembuatan damar kurung, 6) Peserta mengetahui produk pengembangan damar kurung, 7) Peserta bisa membuat damar kurung



Gambar 4 Peserta dan kelompok KKN 25 Tematik foto bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan refleksi hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemberian materi dan pelatihan praktek damar kurung yang dilakukan oleh kelompok KKN TEMATIK 25 pada santri pondok madinatul ilmi dapat diterima dan memberikan manfaat terutama dalam meningkatkan kesadaran berwirausaha
- b. Kegiatan pembuatan damar kurung memotivasi peserta untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam membuat karya
- c. Peserta mengikuti dengan sungguh-sungguh dan antusias dalam kegiatan ini. kelompok KKN TEMATIK 25 menyadari ada satu kelompok yang belum selesai dikarenakan waktu yang singkat.

Kedepannya workshop semacam ini mudah-mudahan bisa terlaksana lagi dengan waktu yang lebih panjang dan periodik.

DAFTAR PUTAKA

- Dissanayake, D. (2013). The Impact of Perceived Desirability and Perceived Feasibility on Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students in Sri Lanka: An Extended Model. *The Kelaniya Journal of Management*, 2(1), 1–13.
- Money, U. (2016). The Creation and Development of Job in Nigeria: Entrepreneurship Enlightenment. *Researchers World - Journal of Arts, Science & Commerce*, 3 (1), 96-100.
- Shal, F. K., Amar, T., Allahyari, M. S., & Ramezani, B. (2016). Socio- economic Factors Affecting Spatial Planning of Entrepreneurship in Rural Area (Evidence from Masal County, Iran). *Journal of Current Research in Science*, 4 (1), 40-46.
- Timmons, Jeffry A. & Spinelli, S., Jr. (2008). *New Venture Creation. Kewirausahaan untuk Abad 21*. Yogyakarta: Andi. (Buku asli *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century* 6th ed.)
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.